

Evaluasi Penyimpanan Obat LASA (*Look Alike Sound Alike*) di Unit Pelayanan Rawat Jalan RSUD Brig. H. Hasan Basry Kandungan

Satrio Wibowo Rahmatullah^{1*}, Aditya Maulana Perdana Putra², Abdul Hadi³, Dahlia Syahrina⁴, Fitria Febrianti⁵, Risma Dian Ariyani⁶, Qory Rahmat Nazri⁷

^{1-2,4-7}Universitas Lambung Mangkurat

³RSUD Brigjend H. Hasan Basry

Open Access Freely Available Online

Dikirim: 06 Juni 2023

Direvisi: 22 Juni 2023

Diterima: 30 Juni 2023

*Penulis Korespondensi:

E-mail:

satrio.rahmatullah@ulm.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Obat LASA (*Look Alike Sound Alike*) adalah penyimpanan obat berdasarkan nama yang terlihat mirip dan pengucapan yang mirip. Penyimpanan obat LASA dapat dilakukan dengan metode huruf besar untuk menghindari perbedaan antara obat dengan nama atau pengucapan yang sama. **Tujuan:** Kegiatan ini bertujuan untuk membantu membedakan nama obat yang mirip untuk meminimalkan kesalahan penggunaan. Huruf besar untuk nama yang berbeda dan huruf kecil untuk nama yang mirip. **Metode:** Penelitian dilakukan dengan melakukan pemantauan langsung ke lapangan dan melakukan observasi mengenai penyimpanan obat LASA. **Hasil:** Penelitian ini dapat memudahkan staf Instalasi Farmasi dalam penyediaan obat dan menghindari terjadinya *medication error*. **Kesimpulan:** Penyimpanan obat yang baik dan sesuai sangat penting dilakukan agar dapat menjaga mutu dan kualitas obatnya.

Kata kunci: Penyimpanan, LASA, Medication Error.

ABSTRACT

Background: LASA (*Look Alike Sound Alike*) drugs are storage drugs based on names that look similar and similar pronunciations. Storage of LASA drugs can be done by the uppercase method to avoid differences between drugs with the same name or pronunciation. **Purpose:** This activity aims to help distinguish similar drug names to minimize misuse. Uppercase letters for different names and lowercase letters for similar names. **Method:** The research was conducted by monitoring directly into the field and making observations regarding the storage of LASA drugs. **Result:** This research can facilitate Instalasi Pharmacy staff in providing drugs and avoid medication errors. **Conclusion:** Good and appropriate drug storage is very important in order to maintain the quality and quality of the drug.

Keywords: Storage, LASA, Medication Error.

PENDAHULUAN

Pelayanan kefarmasian merupakan suatu kegiatan pelayanan langsung yang bertanggung jawab kepada pasien dalam hal sediaan farmasi maupun bahan alat kesehatan habis pakai dengan tujuan dapat meningkatkan taraf kesehatan pasien (Primadiamanti *et al*, 2021). Standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan habis pakai dan pelayanan farmasi klinik. Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan habis pakai

meliputi kegiatan pemilihan, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan administrasi (Depkes RI, 2016). Penyimpanan obat merupakan kegiatan mulai dari penerimaan obat, penyimpanan obat hingga proses distribusi ke unit pelayanan di rumah sakit. Penyimpanan menjadi bagian dari pengelolaan yang sangat penting dalam hal menjaga mutu obat, alat kesehatan maupun bahan medis habis pakai, menghindari penggunaan yang tidak bertanggung jawab, menjaga ketersediaan,

memudahkan pencarian serta pengawasan, mengoptimalkan persediaan, memberikan acuan atau informasi mengenai perencanaan kebutuhan obat masa mendatang, mengurangi resiko kerusakan atau kehilangan serta menghindari terjadinya kesalahan dalam pengambilan obat (Saputra *et al*, 2022).

Ketidaksesuaian prosedur dalam hal penyimpanan dapat menyebabkan terjadinya *medication error*. *Medication error* merupakan kesalahan dalam proses pengobatan yang masih berada dalam pengawasan dan tanggung jawab profesi kesehatan ataupun pasien, sehingga hal tersebut perlu adanya perhatian khusus terhadap penyimpanan sediaan khususnya obat-obat yang mempunyai resiko tinggi dalam hal kesalahan pengambilan obat yaitu sediaan LASA (*Look Alike Sound Alike*). *Look Alike Sound Alike* (LASA) merupakan obat yang hampir sama bentuk maupun namanya. Penyimpanan obat harus memperhatikan obat LASA yang seringkali menjadi faktor penyebab terjadinya *medication error* akibat kesalahan pengambilan dari rak penyimpanan obat. Penyimpanan obat LASA dapat dilakukan menggunakan metode *Tall Man Lettering* untuk menekan perbedaan pada obat yang memiliki nama atau pengucapan suara yang sama. *Tall Man Lettering* dapat membuat nama obat yang mirip menjadi lebih mudah dibedakan sehingga meminimalisir kesalahan ketika menggunakan huruf besar pada nama yang berbeda dan huruf kecil untuk nama yang mirip (Muhlis *et al*, 2019). *The Institute for Safe Medication Practice* (ISMP), *Food and Drug Administration* (FDA), *The Joint Commission* dan organisasi-organisasi lainnya telah mempromosikan penggunaan metode *Tall Man Lettering* untuk sistem penataan obat LASA (*Pharmaceutical Service Division & Ministry of Health Malaysia*, 2012).

Selain penggunaan metode *Tall Man Lettering*, beberapa hal lainnya juga perlu diperhatikan dalam penyimpanan obat LASA, yaitu penyimpanan obat LASA tidak boleh ditumpuk bersama dengan obat lain, disimpan secara terpisah untuk menghindari kesalahan pengobatan serta melampirkan daftar obat LASA di dalam ruang obat. Faktor penyebab

kesalahan pada obat-obat LASA meliputi tulisan tangan yang tidak jelas, pengetahuan yang tidak lengkap tentang nama obat, produk baru yang tersedia, kemasan atau pelabelan yang serupa, bentuk sediaan, dan frekuensi pemberian yang serupa, dan penggunaan klinis yang mirip (Hasna N, 2021). Peran Apoteker diperlukan dalam pengambilan obat LASA, yaitu melakukan konfirmasi kembali kepada dokter jika terdapat kebingungan dalam pembacaan resep obat, menempelkan stiker label LASA ke area penyimpanan produk tersebut untuk meningkatkan keamanan dan mencegah terjadinya *medication error* dikarenakan sering menyebabkan terjadi kesalahan serius (*sentinel event*) dan obat yang berisiko tinggi menyebabkan Reaksi Obat yang Tidak Diinginkan (ROTD) (Hasna N, 2021).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perlu dilakukan penelitian terkait evaluasi penyimpanan obat LASA di unit pelayanan Rawat Jalan RSUD Brig. H. Hasan Basry Kandangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyimpanan obat LASA di unit pelayanan Rawat Jalan RSUD Brig. H. Hasan Basry Kandangan sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam hal peningkatan keselamatan pasien (*pasien safety*) di unit pelayanan Rawat Jalan RSUD Brig. H. Hasan Basry Kandangan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, bersifat deskriptif observasional yaitu dilakukan untuk melihat gambaran kesesuaian penyimpanan obat LASA. Penelitian dilakukan dengan melakukan pemantauan langsung ke lapangan dan melakukan observasi mengenai penyimpanan obat LASA. Penelitian dilakukan dari bulan Oktober - November 2022 di unit pelayanan Rawat Jalan RSUD Brig. H. Hasan Basry Kandangan.

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh inventaris obat-obat di unit pelayanan Rawat Jalan RSUD Brig. H. Hasan Basry Kandangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu data obat-obatan yang termasuk ke dalam golongan LASA di

unit pelayanan Rawat Jalan RSUD Brig. H. Hasan Basry Kandangan.

Pengumpulan data didapat dari inventaris obat yang dikelola oleh RSUD Brig. H. Hasan Basry Kandangan, melakukan observasi langsung dengan data primer dengan melihat bentuk fisik langsung sediaan dan kemasan serta tata letak penyimpanan obat golongan LASA di unit pelayanan Rawat Jalan RSUD Brig. H. Hasan Basry Kandangan.

Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif terhadap obat-obatan yang termasuk

golongan LASA. Berdasarkan analisis tersebut, dapat diketahui daftar obat yang termasuk ke dalam golongan LASA dan cara penyimpanan obat LASA di unit pelayanan rawat jalan RSUD Brig. H. Hasan Basry Kandangan.

HASIL

Tabel 1
Kesesuaian Penyimpanan Obat

No	Penyimpanan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Menerapkan sistem FEFO dan FIFO	√		Sesuai
2	Pemisahan obat LASA berdasarkan dosis obat	√		Hanya diberi jarak antara obat LASA satu dengan LASA yang lain
3	Pemisahan obat LASA berdasarkan bentuk sediaan obat	√		Sesuai
4	Obat LASA diberi penandaan stiker LASA	√		Sesuai
5	Obat injeksi yang sediaannya terlihat mirip diberi label warna yang berbeda	√		Menggunakan label dua warna (biru dan hijau), label warna biru untuk sediaan obat LASA dosis yang lebih besar dan label warna hijau untuk sediaan obat LASA dosis yang lebih kecil
6	Sistem penulisan obat LASA menggunakan <i>Tall Man Lettering</i> atau <i>Talman Letters</i>	√		Penulisannya obat LASA sudah menggunakan <i>Tall Man Lettering</i>

Tabel 2
Daftar Obat LASA yang ada di RSUD Brigiend H. Hasan Basry Kandangan
Nama Obat Sama dengan Kekuatan Sediaan Berbeda

Acarbose 50 mg tablet	Acarbose 100 mg tablet	
Acyclovir 200 mg tablet	Acyclovir 400 mg tablet	
Allopurinol 100 mg tablet	Allopurinol 300 mg tablet	
Alpentin 100 mg tablet	Alpentin 300 mg tablet	
Amlodipine 5 mg tablet	Amlodipine 10 mg tablet	
Ancefa 125 mg sirup	Ancefa forte sirup	
As. Traneksamat 250 mg injeksi	As. Traneksamat 500 mg injeksi	
Atorvastatin 10 mg tablet	Atorvastatin 20 mg tablet	
Bisoprolol 2,5 mg tablet	Bisoprolol 5 mg tablet	
Candesartan 8 mg tablet	Candesartan 16 mg tablet	
Captopril 12,5 mg tablet	Captopril 25 mg tablet	Captopril 50 mg tablet
Ceptik 100 mg tablet	Ceptik 200 mg tablet	
Cefixime 100 mg tablet	Cefixime 200 mg tablet	
Citicholine 250 mg Injeksi	Citicholine 500 mg Injeksi	

Clindamycin 150 mg tablet	Clindamycin 300 mg tablet	
Clorilex 25 mg tablet	Clorilex 100 mg tablet	
Clozapine 25 mg tablet	Clozapine 100 mg tablet	
Codein 10 mg tablet	Codein 15 mg tablet	
Concor 1,25 mg tablet	Concor 2,5 mg tablet	
Depakote 250 mg tablet	Depakote 500 mg tablet	
Diazepam 2 mg tablet	Diazepam 5 mg tablet	
Etanyl 2mL injeksi	Etanyl 10 mL injeksi	
Ethambutol 250 mg tablet	Ethambutol 500 mg tablet	
Euthyrox 50 mcg tablet	Euthyrox 100 mcg tablet	
Extrace 500 mg injeksi	Extrace 1000 mg injeksi	
Falmicort 10 mg injeksi	Falmicort 40 mg injeksi	
Flamoxi 7,5 mg injeksi	Flamoxi 15 mg injeksi	
Flunarizine 5 mg tablet	Flunarizine 10 mg tablet	
Frego 5 mg tablet	Frego 10 mg tablet	
Glimepiride 1 mg tablet	Glimepiride 2 mg tablet	
Haloperidol 0,5 mg tablet	Haloperidol 1,5 mg tablet	Haloperidol 5 mg tablet
Herbesser 100 mg tablet	Herbesser 200 mg tablet	
Ibuprofen 200 mg tablet	Ibuprofen 400 mg tablet	
Irbesartan 150 mg tablet	Irbesartan 300 mg tablet	
Isoniazid 100 mg tablet	Isoniazid 300 mg tablet	
Kalnex 250 mg injeksi	Kalnex 500 mg injeksi	
Lasal 2 mg tablet	Lasal 4 mg tablet	
Lisinopril 5 mg tablet	Lisinopril 5 mg tablet	
Lovenox 0,4	Lovenox 0,6	
Meloxicam 7,5 mg tablet	Meloxicam 15 mg tablet	
Meropenem 0,5 g injeksi	Meropenem 1 g injeksi	
Metformin 500 mg tablet	Metformin 850 mg tablet	
Methylprednisolon 4 mg tablet	Methylprednisolon 8 mg tablet	Methylprednisolon 16 mg tablet
Metoclorpramide 5 mg tablet	Metoclorpramide 10 mg tablet	
MgSO4 20%	MgSO4 40%	
Movix 7,5 mg tablet	Movix 15 mg tablet	
MST Continus 10 mg tablet	MST Continus 15 mg tablet	
Na. Diklofenak 25 mg tablet	Na. Diklofenak 50 mg tablet	
Nitrokaf retard 2,5 mg tablet	Nitrokaf retard forte 5 mg tablet	
Ondansetron 4 mg tablet	Ondansetron 8 mg tablet	
Onzapin 5 mg tablet	Onzapin 10 mg tablet	
Orinox 60 mg tablet	Orinox 90 mg tablet	
Oscal 0,25 mcg tablet	Oscal 0,5 mcg tablet	
Piracetam 400 mg tablet	Piracetam 800 mg tablet	
Pregabalin 75 mg tablet	Pregabalin 150 mg tablet	
Prelin 75 mg tablet	Prelin 150 mg tablet	
Propanolol 10 mg tablet	Propanolol 40 mg tablet	
Ramipril 2,5 mg tablet	Ramipril 5 mg tablet	
Rifampicin 300 mg tablet	Rifampicin 450 mg tablet	Rifampicin 600 mg tablet
Risperidone 1 mg tablet	Risperidone 2 mg tablet	
Salbutamol 2 mg tablet	Salbutamol 4 mg tablet	
Serequel 200 mg tablet	Serequel 300 mg tablet	
Simvastatin 10 mg tablet	Simvastatin 20 mg tablet	
Spironolactone 25 mg tablet	Spironolactone 100 mg tablet	
Thyrozol 5 mg tablet	Thyrozol 10 mg tablet	
Utrogestan 100 mg tablet	Utrogestan 200 mg tablet	

Tabel 3
Kemasan Obat Mirip

Floxa Eye drop botol	LFX Eye drop botol	
Cendo Carvine Eye drop botol	Timol Eye drop botol	
Eyfresh Eye drop botol	Cenfresh Eye drop botol	
Posop Eye drop strip	Polynel Eye drop strip	
Hyalub Eye drop strip	Hyaloph Eye drop strip	
Polynel Eye drop strip	Cendo xitrol Eye drop strip	
Bralifex Eye drop botol	Bralifex Eye drop plus botol	
Zinc pro sirup	Zink pro drop	
Apyalis sirup	Apyalis drop	
Mucos sirup	Mucos drop	
Sanmol sirup	Sanmol drop	
Cefadroxil kapsul	Cefixime	Asam Mefenamat
Vitamin C tablet	Vitamin B6 tablet	Vitamin B12 tablet
Cefotaxime injeksi	Ceftriaxone injeksi	
Citicoline injeksi	Ondansetron injeksi	
Furosemide injeksi	Santagesik injeksi	

Tabel 4
Penulisan Obat LASA dengan *Tall Man Lettering*

AMLO dipine tablet	NIFE dipine tablet	
Asam MEFEN Amat tablet	Asam TRANEKSA mat tablet	
ATOR vastatin tablet	SIM vastatin tablet	
BISOPRO lol tablet	PROPANO lol tablet	
CAPT Opril tablet	LISINO pril tablet	RAMI pril tablet
Cendo CAR pine 1%	Cendo TRO pine 0,5%	
DeSOXI methasone krim	de X Amethasone tablet	
DESOXI methasone krim	BETA methasone krim	
DEXA methasone tablet	BETA methasone krim	
FLUNA rizine tablet	CETI rizine tablet	
ketoCONOZALOLE tablet	keto ROLAC tablet	
LANSO prazole injeksi	OME prazole injeksi	PANTO prazole injeksi
LANSO prazole kapsul	OME prazole kapsul	
MethylPREDNISOLONE tablet	Methyl ERGOMETRIN tablet	
NovoMIX flexpen	Novo RAPID flexpen	
ON zapin tablet	CLO zapin tablet	
hepaMAX	hepa RMIN	
HyalUB eye drop	Hyal OPH eye drop	
CefOTAXIME injeksi	Cef TRIA XONE injeksi	
Eyefresh Eye Drop	Eyefresh PLUS Eye Drop	
Tarivid tetes MATA	Tarivid tetes TELINGA	
Genoint TETES mata	Genoint SALEP mata	
Vip albumin	Vip albumin PLUS	

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober – November 2022 di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan. Obat LASA (*Look Alike Sound Alike*) adalah obat-obat yang tampak kelihatan mirip (nama obat, rupa atau bentuk obat, dan dalam pengucapan nama obatnya pun mirip). Hal ini dapat menimbulkan terjadinya *medication error* dan

menyebabkan dampak serius terhadap pasien jika terjadi kesalahan dalam penggunaan dan sebaiknya dibedakan tempat penyimpanannya. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di RSUD Brigjend H, Hasan Basry Kandangan ini menggunakan metode FEFO dan FIFO, barang yang baru masuk memiliki ED yang lebih cepat makan dilakukan metode FEFO untuk mengurangi

obat yang kadaluarsa sebelum dikeluarkan dan untuk obat-obatan yang mendekati masa kadaluarsa ditempatkan dirak khusus obat mendekati *expire date*. Sedangkan FIFO dilakukan saat barang yang masuk memiliki tanggal ED yang sama maka dilakukan metode FIFO yaitu barang yang datang lebih awal dikeluarkan terlebih dahulu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penyimpanan obat LASA di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan disimpan ditempat terpisah, diberi jarak antara obat LASA satu dengan obat LASA yang lainnya serta diberi tanda atau label dengan warna yang mencolok. Adapun label untuk obat LASA di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan ini ditandai dengan tulisan LASA dan diberikan tanda atau label khusus. Obat LASA dengan dosis yang lebih besar diberi label LASA berwarna biru, sedangkan obat LASA dengan dosis yang lebih kecil diberi label LASA berwarna hijau. Hal ini disebabkan karna keterbatasan sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan sudah menggunakan sistem penulisan *Tall Man Lettering* dan stiker LASA pada semua sediaan di Instalasi Farmasi. Tujuan pemberian penandaan dengan warna yang berbeda untuk obat tergolong LASA agar memudahkan staf Instalasi Farmasi dalam penyediaan obat dan menghindari terjadinya *medication error*. Penyimpanan obat yang baik dan sesuai sangat penting dilakukan agar dapat menjaga mutu dan kualitas obatnya.

SIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan ini data disimpulkan bahwa penyimpanan obat LASA sudah

sesuai dengan Permenkes RI, yaitu sudah diberi label LASA, diberikan jarak pada penyimpanannya, dan sudah menggunakan metode *Tall Man Lettering* untuk menghindari terjadinya *medication error*.

REFERENSI

- Depkes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*, Jakarta.
- Grissinger M. *Tall man letters are gaining wide acceptance*. P T. 2012;37(3):132–3.
- Hasna N. (2021). Pengelolaan Obat- Obat LASA (Look Alike Sound Alike) di Indonesia dengan Metode Sistematika Literatur Review. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Indonesia.
- Muhlis et al. (2019). Pengetahuan Apoteker Tentang Obat-Obatan Look Alike Sound Alike dan Pengelolaannya di Apotek Kota Yogyakarta. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, Vol. 8, No. 5, 107-113. Yogyakarta.
- Pharmaceutical Service Division, & Ministry of Health Malaysia. (2012). *Guide on Handling Look Alike, Sound Alike Medications*. 1–24.
- Primadhamanti et al. (2021). Evaluasi Penyimpanan Obat di Instalasi Farmasi RSUD Wismarini Pringsewu. *Jurnal Farmasi Malahayati*. Vol. 4 No. 1. 107-115.
- Sapurta et al. (2022). Evaluasi Sistem Penyimpanan Sediaan Farmasi di Gudang Farmasi RSPAU dr. Hardjulokito Yogyakarta. *Medikal Sains : Jurnal Ilmu Kefarmasian*, Vol. 7. No. 3. 535-542. Yogyakarta.